

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di SDN 037 Sabang telah dilakukan dengan baik, dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. RPP mencakup tujuan pembelajaran yang jelas, langkah-langkah yang terstruktur, dan metode pembelajaran yang beragam seperti diskusi kelompok dan eksperimen. Meskipun perencanaan telah dilaksanakan secara sistematis, pelaksanaannya di kelas masih menghadapi beberapa kendala, terutama dalam menyesuaikan rencana dengan kondisi nyata di lapangan.
2. Implementasi model pembelajaran di SDN 037 Sabang, yang meliputi model kooperatif, inquiry-based learning, dan pendekatan saintifik, telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dan membantu mereka mengembangkan keterampilan abad ke-21 seperti berpikir kritis dan kolaborasi. Namun, tantangan dalam implementasi, seperti keterbatasan waktu dan perbedaan kemampuan siswa, mengharuskan guru untuk terus menyesuaikan strategi mereka agar efektif di kelas yang beragam.
3. Hasil belajar siswa di SDN 037 Sabang bervariasi, dengan sebagian besar siswa menunjukkan pencapaian yang memadai, terutama dalam mata pelajaran seperti Matematika dan Bahasa Indonesia. Partisipasi aktif dalam pembelajaran dan dukungan guru yang efektif berkontribusi terhadap pencapaian hasil belajar yang baik. Namun, terdapat juga siswa yang hasil belajarnya kurang memuaskan, yang dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti kurangnya dukungan dari rumah dan keterbatasan akses terhadap sumber belajar.
4. Penelitian ini menemukan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal. Faktor internal seperti motivasi

belajar dan kemampuan kognitif siswa memainkan peran penting dalam pencapaian akademik. Sementara itu, faktor eksternal seperti dukungan keluarga dan kualitas pengajaran oleh guru juga sangat berpengaruh. Kolaborasi yang lebih erat antara guru, siswa, dan orang tua direkomendasikan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung hasil belajar yang optimal.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka implikasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Meskipun perencanaan pembelajaran di SDN 037 Sabang telah dirancang dengan baik, hasil penelitian menunjukkan bahwa fleksibilitas dalam penerapan RPP sangat diperlukan. Guru perlu diberi pelatihan tambahan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam menyesuaikan rencana pembelajaran dengan kondisi nyata di kelas. Selain itu, perlu ada penilaian berkelanjutan terhadap efektivitas RPP untuk memastikan bahwa tujuan pembelajaran tercapai, meskipun ada kendala di lapangan.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran yang inovatif dan interaktif telah berhasil meningkatkan keterlibatan siswa, namun tantangan dalam implementasinya menyoroti perlunya pengembangan lebih lanjut. Sekolah dapat mempertimbangkan untuk memberikan dukungan tambahan kepada guru, seperti waktu tambahan atau sumber daya, untuk memastikan bahwa model pembelajaran dapat diterapkan secara efektif di kelas yang heterogen. Ini juga menekankan pentingnya penyusunan strategi pembelajaran yang lebih adaptif.
3. Variasi dalam hasil belajar siswa menunjukkan bahwa pendekatan yang lebih personal diperlukan untuk mendukung siswa yang mengalami kesulitan. Guru harus didorong untuk menggunakan pendekatan diferensiasi dalam pengajaran, yang memungkinkan penyesuaian metode dan materi sesuai dengan kebutuhan individu siswa. Selain itu, penting untuk meningkatkan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran, baik melalui komunikasi yang lebih intensif antara sekolah dan rumah maupun

dengan menyediakan program pendampingan bagi siswa yang memerlukan dukungan tambahan.

4. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya sinergi antara faktor internal dan eksternal dalam mendukung keberhasilan akademik siswa. Sebagai implikasinya, sekolah perlu memperkuat program yang mendukung motivasi belajar siswa dan mengatasi hambatan kognitif yang mereka hadapi. Selain itu, kebijakan yang mendorong keterlibatan aktif orang tua dalam pendidikan anak mereka harus diprioritaskan. Ini termasuk menyediakan pelatihan bagi orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak di rumah serta membangun komunikasi yang lebih kuat antara guru dan orang tua.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan dan implikasi di atas, terdapat beberapa rekomendasi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk memastikan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dapat diimplementasikan secara efektif, disarankan agar sekolah menyelenggarakan pelatihan berkelanjutan bagi guru. Pelatihan ini harus mencakup cara menyesuaikan RPP dengan kondisi nyata di kelas, serta metode untuk menangani berbagai tantangan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Hal ini akan membantu guru dalam mengatasi kesulitan yang mungkin muncul dan memastikan bahwa rencana pembelajaran dapat diterapkan secara fleksibel dan adaptif.
2. Sekolah sebaiknya memberikan dukungan tambahan bagi guru dalam menerapkan model pembelajaran interaktif dan inovatif, seperti model *Take and Give*. Ini dapat meliputi penyediaan sumber daya tambahan, waktu perencanaan yang lebih fleksibel, dan strategi pengelolaan kelas yang efektif. Guru juga perlu mendapatkan umpan balik yang konstruktif mengenai penerapan model pembelajaran agar mereka dapat terus memperbaiki dan menyesuaikan metode pengajaran mereka dengan kebutuhan siswa.

3. Mengingat variasi dalam hasil belajar siswa, disarankan agar guru menerapkan pendekatan diferensiasi dalam pengajaran. Ini termasuk menyesuaikan materi dan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan individu siswa, baik yang memerlukan dukungan tambahan maupun mereka yang membutuhkan tantangan lebih. Selain itu, program dukungan tambahan, seperti bimbingan akademik atau sesi remedial, sebaiknya disediakan untuk membantu siswa yang mengalami kesulitan belajar.
4. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa, penting untuk memperkuat keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan. Sekolah dapat mengadakan workshop atau seminar untuk orang tua tentang cara mendukung pembelajaran anak di rumah. Selain itu, komunikasi yang lebih intensif antara guru dan orang tua harus diprioritaskan untuk memastikan bahwa orang tua dapat memberikan dukungan yang diperlukan. Program yang memfasilitasi keterlibatan orang tua, seperti kegiatan bersama atau laporan kemajuan reguler, dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung bagi siswa.